

2.2. Penyajian Data

Petunjuk Pembelajaran

- Pahami dan catat kembali materi pada modul interaktif ini.
- Setelah selesai klik **Finish** kemudian klik **Check my answer** atau **Email my answer to my teacher**.

Setelah pengumpulan data, proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data sangat penting, supaya data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Mari kita bahas beberapa bentuk penyajian data yang biasa digunakan.

2.2.1. Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel atau Daftar

Perhatikan beberapa contoh penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar berikut.

- **Tabel 1**

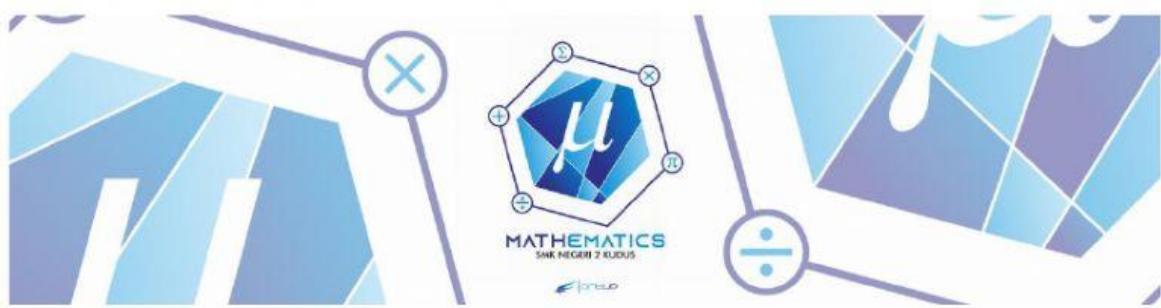
DATA LULUSAN SMK MAJU BERSAMA
YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI

TAHUN	PERGURUAN TINGGI		JUMLAH
	NEGERI	SWASTA	
2012	14	6	20
2013	15	7	22
2014	14	4	18
2015	10	5	15
2016	12	7	19
2017	18	6	24
2018	16	9	25
2019	20	10	30
Jumlah	119	54	173

- **Tabel 2**

DAFTAR NILAI HASIL UJI KOMPETENSI SISWA
SMK JUJUR JUARA

NILAI	75	80	85	90	95	100	JUMLAH
JUMLAH	5	8	7	10	6	4	40



• **Tabel 3**

**DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI
TINGGI BADAN KELAS X TAV 1
SMP WIJAYA KARYA**

TINGGI BADAN (cm)	FREKUENSI
150 – 155	3
156 – 161	7
162 – 167	20
168 – 173	6
174 – 179	4
JUMLAH	40

Jika diperhatikan dengan seksama, terdapat kemiripan antara tabel 2 dan tabel 3. Data pada Tabel 2 disebut data tunggal berfrekuensi, sedangkan pada Tabel 3 disebut data majemuk (data berkelompok). Dapatkah kalian menunjukkan letak perbedaan konsep pada Tabel 2 dan Tabel 3?

Aktifitas Peserta Didik:

Lengkapi pernyataan-pernyataan berikut!

1. Dari tabel 1, jumlah lulusan SMK Maju Bersama yang diterima di perguruan tinggi negeri dari tahun 2021 sampai dengan 2019 adalah orang.
2. Dari tabel 1, jumlah lulusan SMK Maju Bersama yang paling sedikit diterima di perguruan tinggi adalah lulusan tahun .
3. Dari Tabel 1, pada tahun 2017 jumlah lulusan SMK Maju Bersama yang diterima di perguruan tinggi swasta adalah orang.
4. Dari Tabel 2, nilai hasil uji kompetensi yang paling banyak diperoleh siswa SMK Jujur Juara adalah .
5. Dari Tabel 3, jumlah siswa yang memiliki tinggi badan kurang dari 162 cm adalah orang.